

SKRIPSI

STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan)

Oleh :

EKA SEPTIANINGSIH
NPM. 13102754



Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/2018 M

**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari
Kecamatan Natar Lampung Selatan)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

**EKA SEPTIANINGSIH
NPM: 13102754**

**Pembimbing I : Dr. Hj. Tobibatussa'adah, M. Ag
Pembimbing II : Drs. Dri Santoso, MH**

**Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H/2018 M**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Dalam Perspektif
Ekonomi Islam.**

**(Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di
Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan)**

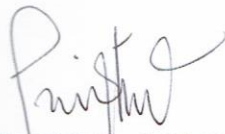
Nama : Eka Septianingsih
NPM : 13102754
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Metro, Desember 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Hj. Tobibatussa'adah, M. Ag

NIP.19701020 199803 2 002



Drs. Dri Santoso, MH

NIP.19670316199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 0333/In.28.3/D/PP.00.9/02/2018

Skripsi dengan judul: STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan), disusun oleh EKA SEPTIANINGSIH, NPM: 13102754, Jurusan: Ekonomi Syariah (ESy), telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at/26 Januari 2018.

TIM MUNAQOSAH

Ketua/Moderator : Dr. Tobibatussaadah, M.Ag

Penguji I : Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Penguji II : Drs. Dri Santoso, M.H.

Sekretaris : Imahda Khoiru Furqon, M.Si

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
 NIP. 19720923 200003 2 002

**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan
Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan)**

ABSTRAK

Oleh :
EKA SEPTIANINGSIH

Kebutuhan hidup adalah hal yang mendasar yang dibutuhkan makhluk hidup untuk melangsungkan hidupnya. Konsep pemenuhan kebutuhan dalam ekonomi Islam, tidak hanya melihat segi pemanfaatan saja, tetapi juga meliputi cara memperoleh dan dampaknya terhadap kehidupan manusia. Segala jenis kebutuhan harus baik dan memberikan dampak positif bagi manusia sebagai pemakainya. Semua yang halal belum tentu baik untuk dipakai atau dimakan apalagi yang tidak halal sudah positif tidak baik dipakai atau dimakan.

Adapun yang mendorong untuk melaksanakan penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan hidup keluarga muslim di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan hidup pada beberapa keluarga muslim di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, di dalam sumber data primer data yang di peroleh langsung dari responden melalui wawancara yaitu masyarakat kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan, di dalam sumber data sekunder data penunjang yaitu data diperoleh dari buku-buku, internet dan kepustakaan lainnya. Teknik pengumpul data penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data peneliti menggunakan cara berfikir induktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju kepada hal-hal umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan hidup dalam perspektif ekonomi Islam pada masyarakat muslim kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan tidak sesuai, karena kebanyakan masyarakat tidak memperhatikan pekerjaan atau usaha yang dilakukannya halal atau haram yang terpenting keluarganya bisa hidup nyaman padahal dalam Islam di tuliskan bahwa dalam mencari rezeki harus halal dan tidak mengandung hal-hal yang kurang baik karena itu akan membuat rezeki itu akan menjadi diharamkan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eka Septianingsih
NPM : 13102754
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Desember 2017
Penelitian



Eka Septianingsih
NPM. 13102754

MOTTO

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي وَمَنْ
تَحَلَّلَ عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ

Artinya: “makanlah di antara rezki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. dan Barang siapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, Maka Sesungguhnya binasalah ia.” (QS. Thaha(20): 81).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Bapak Bejo Priono dan Ibu Suharni), yang selalu mendukung dan memotivasi peneliti untuk menjadi lebih baik, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan peneliti.
2. Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag, dan Drs. Dri Santoso, MH. selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Almamaterku tercinta Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, bersyukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Jurusan Syariah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar SE.Sy.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Jurai Siwo Metro
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum.
3. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ibu Rina El Maza, S.H.I., M.S.I
4. Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag. dan Drs. Dri Santoso, MH. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan dukungannya di dalam penyelesaian pendidikan
6. Masyarakat desa Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan, yang telah menyediakan waktu dan membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Desember 2017

Peneliti,



Eka Septianingsih
NPM.13102754

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAM JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pemenuhan Kebutuhan Hidup.....	11
1. Pengertian Kebutuhan Hidup	11
2. Macam-macam Kebutuhan Hidup	15
3. Tujuan Pemenuhan Kebutuhan Hidup	21
B. Prinsip Pemenuhan Kebutuhan Dalam Ekonomi Islam	22
C. Ekonomi islam	29
1. Definisi Ekonomi Islam	29
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	32
3. Tujuan Ekonomi Islam.....	36
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	37

B. Sumber Data.....	38
1. Sumber Data Primer.....	38
2. Sumber Data Sekunder.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Metode Wawancara.....	39
2. Metode Observasi.....	40
3. Metode Dokumentasi	41
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
E. Metode Analisis Data	42
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	43
1. Sejarah Purwosari.....	43
2. Jumlah Penduduk Purwosari	45
3. Tingkat Pendidikan Penduduk Purwosari	46
B. Gambaran Umum Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.....	47
C. Analisa Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Beberapa Keluarga Muslim di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.....	53
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Out line
2. Alat Pengumpul Data
3. SK Bimbingan
4. Surat Izin Pra Survei
5. Surat Izin Rresearch
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan adalah kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Keinginan adalah cara untuk mengekspresikan kebutuhan.¹ Dengan kata lain, Kebutuhan adalah senilai dengan keinginan, dimana keinginan ditentukan oleh konsep kepuasan. Apa yang diinginkan tidak selalu dibutuhkan atau keinginan akan segala sesuatu jauh dari kebutuhan yang diperlukan, keluarga mengajak setiap anggota keluarga untuk mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

Keinginan untuk memenuhi kebutuhan hidup merupakan naluri manusia. Sejak kecil bahkan ketika baru lahir, manusia sudah menyatakan keinginan untuk memenuhi kebutuhannya dengan berbagai cara, misalnya dengan menangis untuk menunjukkan bahwa seorang bayi lapar dan ingin minum susu dari ibunya. Semakin besar dan akhirnya dewasa, keinginan seorang manusia akan terus meningkat dan mencapai puncak pada usia tertentu untuk seterusnya menurun hingga seseorang meninggal dunia.

Kebutuhan dasar manusia merupakan unsur-unsur yang dibutuhkan oleh manusia dalam mempertahankan keseimbangan *fisiologis* maupun *psikologis*, yang tentunya bertujuan untuk mempertahankan keseimbangan di dalam kehidupan. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa adanya

¹ Shinta Doriza, *Ekonomi Keluarga*, (Bandung, : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 8

kebutuhan sehari-hari, dimana kebutuhan sandang dan kebutuhan pokok sangatlah penting dalam kehidupan manusia. Kebutuhan-kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan seseorang yang tidak hanya sebatas makanan maupun kebutuhan-kebutuhan lainnya seperti kebutuhan pakaian, karena pakaian mampu menjaga tubuh agar tetap hangat, menutupi aurat, dan dengan pakaian manusia bisa bebas berekspresi, pakaian juga termasuk kebutuhan utama yang apabila tidak terpenuhi manusia bisa kedinginan, dan sakit.

Sebagaimana halnya dengan makanan dan pakaian, rumah juga merupakan kebutuhan penting dalam memenuhi kebutuhan hidup seseorang karena rumah memiliki fungsi seperti pelindung bagi seseorang dari sesuatu hal yang membahayakan dirinya seperti terpaan hujan panas matahari dan yang senada dengan itu, selain dari hal tersebut rumah juga berfungsi untuk tempat menyimpan barang-barang berharga seperti uang, perhiasan, kendaraan, dan lain-lain, jika seseorang tidak bisa mendapatkan tempat berlindung (tempat tinggal) yang merupakan unsur terpenting selain dari pada makanan dan pakaian maka seseorang tersebut tentunya akan mengalami berbagai ancaman yang membahayakan dirinya misalnya terpaan hujan, panas matahari dan sebagainya.²

Dorongan untuk memenuhi kebutuhan pokok di atas, pada mulanya didorong oleh kebutuhan fisik manusia terhadap sesuatu yang dapat dimakan, melindungi tubuhnya, dan tempat manusia berlindung dari

² Ibid.,h.8

bahaya diluar dirinya, sehingga manusia dapat mempertahankan kehidupannya.

Pada perkembangannya, jika dorongan pemenuhan kebutuhan secara fisik telah terpenuhi, manusia memiliki berbagai pilihan untuk menentukan kualitas dan estetika dari kebutuhan yang ingin dicapai. Dalam hal makanan, maka manusia tidak hanya sekedar makan, tetapi juga memperhitungkan kualitas makanan, baik dari segi gizi, kebersihan, dan manfaat bagi kesehatan. Demikian pula dalam masalah pakaian, manusia memiliki pilihan untuk tidak sekedar memakai pakaian, tetapi memilih pakaian yang indah dan berkualitas, bahkan menjalar pada gaya hidup, mode, dan trend yang sedang berkembang.

Menurut M.Umer Chapra, konsep Islam tentang kebutuhan manusia meliputi empat istilah, yaitu: “halal, baik, haram, dan mubazir. Halal dan baik mengacu kepada semua kebutuhan hidup yang dipakai dan dimakan harus dibenarkan oleh agama dan akal sehat, baik dalam jenis benda atau bahan, maupun cara menggunakannya, sedangkan haram dan mubazir mengacu kepada semua pendapatan dan pemakaian yang tidak dibenarkan agama”.³

Pemenuhan kebutuhan dalam ekonomi Islam mengacu kepada perilaku konsumen yang diajarkan dalam islam, dengan memperhatikan ajaran islam dalam memperoleh dan memanfaatkan barang.

³ M. Umer Chapra, *Islam Dan Tantangan Ekonomi*, (Islam And The Economic Challenge), Alih Bahasa Ikhwan Abidin, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), h.213.

Dalam Islam perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah. Inilah yang tidak kita dapati dalam ilmu perilaku konsumsi konvensional. Pergerakan dirinya yang berbentuk belanja sehari-hari tidak lain adalah manifestasi dzikir dirinya atas nama Allah. Dengan demikian dia lebih memilih jalan yang dibatasi Allah dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir. Gaya hidupnya selamat baik di dunia maupun di akhirat.⁴

Konsep pemenuhan kebutuhan dalam ekonomi Islam, tidak hanya melihat segi pemanfaatan saja, tetapi meliputi pula cara memperoleh dan dampaknya terhadap kehidupan manusia. “segala jenis kebutuhan harus baik dan memberikan dampak positif bagi manusia sebagai pemakainya. Semua yang halal belum tentu baik untuk dipakai atau dimakan. Jadi harus halal dan baik.”⁵

Berdasarkan hal tersebut ada banyak profesi di masyarakat yang ada dilakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sebagai berikut: pedagang (Jual beli singkong, Bengkel, Sembako, Penjual Tuak), Bidan, Guru honor, Bengkel motor, Buruh, Petani, atau yang lainnya.

Berdasarkan profesi-profesi yang ada, peneliti mewawancarai seorang buruh sambilan yang hanya bekerja kalau ada yang menawarkan pekerjaan padanya, sedangkan istrinya membantu suaminya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan membuka usaha yaitu sebagai pedagang pecel yang semua serba pas-pasan dan terkadang mencukupi terkadang juga sangat kurang, karena pendapatan yang kurang menentu

⁴ Muhammad Muflih, *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.4

⁵ Ibid.,h.17

sehingga istri saya menggunakan cara yang tidak baik, contohnya dalam gorengan (tempe, tahu, dan bakwan), istri saya mencampurkan minyak dan plastik agar gorengannya menjadi awet renyah. Awalnya saya tidak setuju tetapi, saat saya melihat dagangan istri saya menjadi laris, saya tidak peduli akan hal itu.⁶

Berdasarkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang terjadi selama ini semuanya telah tercukupi. Sedangkan beberapa permintaan yang diajukan oleh anggota keluarga pak Bambang dan mengharuskan beliau untuk memenuhinya lebih lanjut beliau menerangkan: berkenaan dengan permasalahan tersebut menurut saya harus dilihat terlebih dahulu dan dibicarakan secara kekeluargaan apakah penting atau tidak jika dirasa maka tugas saya untuk memberikan pengertian dan dicarikan jalan keluarnya, dan jika dirasa penting maka tugas saya pulalah untuk memenuhinya. Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut saya membuka usaha yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya. Usaha yang saya didirikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu berjualan minuman yang bernama Tuak dirumah, meskipun awalnya dilarang oleh keluarga saya dan tetangga karena tuak mengandung bahan yang memabukan atau bisa membikin orang yang meminumnya menjadi tidak sadar, tetapi pada saat usaha ini berjalan, saya tidak peduli dengan orang

⁶ Wawancara Dengan Suyono, *Buruh srabutan* , pada tanggal 29 januari 2017

yang tidak suka dengan usaha yang saya dirikan yang paling terpenting bagi saya adalah terpenuhinya kebutuhan keluarga saya.⁷

Wawancara dengan ibu Isti sebagai guru honor yang menyatakan, berbicara tentang pemenuhan kebutuhan dikeluarga kami alhamdulillah semua sangat tercukupi. Bicara tentang ekonomi Islam menurut kami sangat bagus sekali misalnya manfaat sedekah, dengan sedekah membuat kami puas dan sangat bersyukur dan kami percaya dengan sedekah tidak akan membuat seseorang yang bersedekah itu menjadi jatuh miskin, tidak akan menjadi seseorang itu serba kekurangan, tapi justru dengan sedekah membuat rezeki seseorang itu selalu bertambah, membuat hati seseorang itu semakin berlapang dada, dan memanusiakan manusia.⁸

Dalam hal tersebut, masih banyak para keluarga yang tidak memikirkan tentang bagaimana cara memenuhi kebutuhan keluarganya dengan cara yang baik dan menafkahi keluarganya dengan jalan yang benar. Yang mereka pikirkan adalah bagaimana cara untuk bisa terpenuhinya segala kebutuhan hidup keluarganya baik kebutuhan sandang, pangan maupun papan. Terkadang mereka memilih dengan cara yang batil untuk bisa mendapatkan rezeki yang kemudian mereka bawa pulang dan akhirnya dimakan oleh seluruh keluarganya. Rendahnya nilai dan moral yang membuat mereka menghalakan segala cara untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan.

⁷ Wawancara Dengan Bambang, *Pemilik Usaha Warung Tuak*, Pada Tanggal 2 Februari 2017.

⁸ Wawancara Dengan Isti, *Selaku Guru Honor*, Pada Tanggal 16 Januari 2017

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan perilaku konsumsi dengan judul “**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan)**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.

C. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan hidup pada beberapa keluarga muslim di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah khazanah intelektual dalam Ekonomi Syariah, khususnya tentang pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat muslim.

- b. Secara praktis merupakan sumbangan pemikiran bagi mahasiswa Ekonomi Syariah di IAIN Metro dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat muslim di Kelurahan Purwosari.

D. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran di perpustakaan IAIN Metro, sejauh ini belum ditemukan karya tulis ilmiah yang secara khusus meneliti tentang strategi pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat oleh karena itu, penelusuran dilakukan diberbagai perpustakaan Digital perguruan tinggi di indonesia, untuk mengetahui penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat diketahui perbandingan fokus penelitian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini.

Berdasarkan penelusuran ditemukan beberapa karya tulis yang secara umum berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya judul “*Pemenuhan Kebutuhan Sandang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, karya Yeni Ramdiana, mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah, dari STAIN Jurai Siwo Metro.⁹

Penelitian ini mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan sandang dalam perspektif ekonomi islam pada mahasiswa ekonomi syariah STAIN Jurai Siwo Metro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa sangat mengikuti trend dan mode yang sedang berkembang sekarang tanpa melihat jenis busana itu baik untuk di pakai atau tidak, mengandung kesopanan atau tidak.

⁹ Yeni Ramdiana, *Pemenuhan Kebutuhan Sandang Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Th 2016.

Adapun fokus penelitian ini lebih mengarah kepada pemenuhan kebutuhan hidup (kebutuhan primer, sekunder, dan tersier). Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui perbedaan fokus penelitian diatas dengan penelitian ini.

Penelitian lain yang dapat penulis temukan berjudul “*Pemenuhan Kebutuhan Pokok Dalam Perspektif Norma Dan Etika Ekonomi Islam*”, karya Adi Saputro, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah, dari STAIN Jurai Siwo Metro.¹⁰

Penelitian ini mengkaji tentang pemenuhan kebutuhan pokok dalam perspektif norma dan etika yang dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Iring Mulyo Kota metro. Hasil penelitian ini menunjukkan dalam pemenuhan kebutuhan pokok harus dalam aturan-aturan yang dapat diterima oleh masyarakat dan harus ditaati oleh masyarakat tersebut.

Bardasarkan uraian di atas, maka penelitian yang ada tersebut berbeda dengan penelitian yang akan di lakukan, karena lebih difokuskan pada pemenuhan kebutuhan hidup dalam perspektif ekonomi Islam di masyarakat Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.

¹⁰ Adi Saputro, *Pemenuhan Kebutuhan Pokok Dalam Perspektif Norma dan Etika Ekonomi Islam*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Th 2016.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pemenuhan Kebutuhan Hidup

1. Pengertian Kebutuhan Hidup

“Kebutuhan adalah hal yang mendasar yang dibutuhkan makhluk hidup untuk melangsungkan hidupnya.”¹¹ Dalam definisi lain, menurut Afzalur Rahman, kebutuhan di artikan sebagai “keinginan yang sangat penting bagi manusia yang apabila tidak terpenuhi, manusia tidak dapat hidup.”¹² Kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal, yang perlu bagi peningkatan efisiensi kerja disebut “kebutuhan tempat guna”. Pekerja membutuhkan makanan bergizi, termasuk daging, susu, mentega dan lain-lain, agar tetap sehat dan kuat agar dapat bekerja. Barang-barang tersebut adalah tempat guna bagi seorang pekerja. Ternyata, apa saja yang dapat meningkatkan efisiensi kerja dan menjadikan seorang pekerja menjadi giat, disebut “kebutuhan tempat guna”. Bisa saja berupa tidur yang pulas diatas sebuah tempat tidur yang nyaman, atau sepasang sepatu yang bagus yang membuat kaki seseorang nyaman jika barang-barang ini bisa membuat kaki seseorang lebih bahagia dengan cara demikian, menjadi seorang pekerja menjadi lebih baik, maka semua barang ini dianggap sebagai “kebutuhan tempat guna”.

¹¹ Rhenal Kasali, *Membidik Pasar Indonesia, Segmentasi, Targeting, Dan Positioning*, (Jakarta: Gramedia, 2007), h.61

¹² Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), h.34

Mengonsumsi buah-buahan secara teratur bisa juga membuat seseorang menjadi lebih sehat dan menjadi pekerja yang produktif.

Allah mengingatkan manusia dengan karuniaNya dengan menciptakan buah-buahan yang beraneka macam dan mengharapkan manusia yang bijaksana mencoba memahami arti dari semuanya, sesuai dengan firmanNya:

وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُومَ مُسَخَّرَاتٍ بِأَمْرِهِ ۗ

إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٢﴾

Artinya: dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (Nya). (QS. An Nahl (16): 12)

Allahlah yang menjadikan malam dan siang, yang datangnya selalu beriringan. Malam untuk beristirahat dan tidur, sedangkan siang untuk beramal dan berusaha untuk mencari rezeki. Matahari dan bulan, masing-masing beredar dalam falaknya. Keduanya bermanfaat mencari cahaya dan memberi panas kepada tumbuh-tumbuhan. Selain itu, dengan perjalanan matahari dan bulan supaya kita dapat mengetahui bilangan

tahun dan bulan. Binatang-binatang dengan Iradat-Nya dapat dijadikan petunjuk arah di dalam kegelapan darat dan kegelapan laut.¹³

Orang-orang dapat merenungkan dan memikirkan pendapatan ciptaan Allah berupa buah-buahan yang beraneka ragam sekaligus dapat memahami betapa besar manfaat buah-buahan dalam peningkatan efisiensi seorang pekerja.¹⁴

Jasa-jasa keamanan, kesehatan dan pendidikan adalah tiga hal yang merupakan kebutuhan jasa asasi dan harus dicukupi oleh manusia dalam hidupnya, dijadikannya keamanan sebagai salah satu kebutuhan terhadap jasa yang pokok mudah dipahami, sebab tidak mungkin setiap orang dapat menjalankan seluruh aktifitasnya terutama aktifitas yang wajib seperti kewajiban beribadah, kewajiban bekerja kewajiban bermuamalat secara islami termasuk menjalankan aktifitas pemerintahan sesuai dengan ketentuan islam tanpa adanya keamanan yang menjamin keselamatannya untuk dapat melaksanakan semua ini, maka haruslah ada jaminan keamanan bagi setiap warga negara.

Kesehatan bagi setiap manusia amatlah penting hal tersebut karena dengan kesehatan tersebut manusia dapat melakukan aktifitas sehari-hari. Kesehatan juga termasuk ke dalam kebutuhan yang pokok yang harus dipenuhi setiap manusia, untuk menjamin terlaksananya strategi pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan papan, maka Islam telah

¹³ Departemen Agama, H. Muhammad Sohib Tohar, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Reils Grafika, 2009), h.267

¹⁴ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), Jilid II, h.4

menetapkan beberapa hukum yang berperan untuk melaksanakan strategi tersebut, adapun strategi pemenuhan kebutuhan tersebut dilaksanakan secara bertahap, sesuai dengan kebutuhan dan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan strategi tersebut. Adapun tahap-tahap strategi tersebut adalah:

- a. Memerintahkan kepada setiap individu untuk bekerja agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.
- b. Kepada keluarga diwajibkan menafkahi kebutuhan pokok orang-orang yang menjadi tanggungannya.
- c. Negara menyediakan berbagai fasilitas lapangan pekerjaan agar setiap orang yang mampu bekerja dapat memperoleh pekerjaan.
- d. Memerintahkan kepada setiap ahli waris atau kerabat terdekat untuk bertanggung jawab memenuhi kebutuhan pokok orang-orang tertentu. Jika ternyata kepala keluarganya sendiri tidak mampu memenuhi kebutuhan orang-orang yang menjadi tangannya.
- e. Mewajibkan kepada tetangganya terdekatnya yang mampu untuk memenuhi sementara kebutuhan pokok (pangan) tetangganya yang kelaparan.
- f. Negara secara langsung memenuhi kebutuhan pangan, sandang dan papan dari seluruh warga negara yang tidak mampu dan membutuhkan.

Manusia mempunyai kebutuhan dasar yang sama, walaupun setiap orang memiliki latar belakang sosial, budaya, persepsi, dan pengetahuan yang berbeda. Umumnya pemenuhan kebutuhan dasar setiap manusia sesuai

dengan tingkat prioritasnya. Kebutuhan dasar yang harus segera dipenuhi merupakan kebutuhan dasar dengan prioritas yang paling tinggi/utama. Sebagian pemenuhan kebutuhan dasar dapat ditunda walaupun pada umumnya harus di penuhi. Kegagalan pemenuhan salah satu kebutuhan dasar dapat mengakibatkan kondisi yang telah seimbang sehingga menyebabkan sakit. Berbagai kebutuhan dasar akan saling berhubungan dan berpengaruh pada manusia, seperti kebutuhan makan akan diikuti dengan kebutuhan minum. Ketika timbul keinginan terhadap suatu kebutuhan, maka individu akan berusaha untuk memenuhinya.

2. Macam-macam kebutuhan hidup

a. Kebutuhan primer atau kebutuhan pokok

Kebutuhan primer adalah kebutuhan utama yang harus dipenuhi agar manusia dapat mempertahankan hidupnya. Dengan kata lain, kebutuhan primer adalah kebutuhan yang harus dipenuhi agar manusia tetap hidup. Kebutuhan tersebut muncul secara alami. Kebutuhan primer disebut juga kebutuhan alamiah. Contoh yang termasuk ke dalam kebutuhan primer adalah kebutuhan untuk makan, minum, pakaian, dan tempat tinggal.¹⁵

Pakaian adalah kebutuhan yang di perlukan oleh manusia sebagai makhluk berbudaya.¹⁶ Pada awalnya manusia memanfaatkan pakaian dari kulit kayu dan hewan yang tersedia di alam. Kemudian manusia

¹⁵ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi 3: Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h.2

¹⁶ Widyosiswoyo, Hariwijaya soewandi, *Ilmu Alamiah Dasar*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991), h. 211

mengembangkan teknologi pemintal kapas menjadi benang untuk ditenun menjadi bahan pakaian. Pakaian berfungsi sebagai pelindung dari panas dan dingin. Lama-kelamaan fungsi pakaian berubah, yakni untuk memberi kenyamanan sesuai dengan jenis-jenis kebutuhan seperti pakaian kerja, pakaian rumah, untuk tidur dan sebagainya.¹⁷

Tentang pemanfaatan pakaian Allah berfirman: Qs an nahl (16): 81

وَاللَّهُ جَعَلَ لَكُمْ مِمَّا خَلَقَ ظِلَالًا وَجَعَلَ لَكُمْ مِنَ الْجِبَالِ أَكْنَانًا وَجَعَلَ

لَكُمْ سَرَابِيلَ تَقِيكُمُ الْحَرَّ وَسَرَابِيلَ تَقِيكُمُ بَأْسَكُمْ^{١٧} كَذَلِكَ يُتِمُّ

نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تُسْلِمُونَ ﴿٨١﴾

Artinya: dan Allah menjadikan bagimu tempat bernaung dari apa yang telah Dia ciptakan, dan Dia jadikan bagimu tempat-tempat tinggal di gunung-gunung, dan Dia jadikan bagimu pakaian yang memeliharamu dari panas dan pakaian (baju besi) yang memelihara kamu dalam peperangan. Demikianlah Allah menyempurnakan nikmat-Nya atasmu agar kamu berserah diri (kepada-Nya). (QS. An Nahl (61): 81).¹⁸

¹⁷ *Ibid*, h. 212

¹⁸ Departemen Agama, H. Muhammad Sohib Tohar, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Reils Grafika, th 2009), h. 276

Berdasarkan ayat diatas, afzalur rahman menegaskan, pakaian melindungi manusia dari panas juga melindungi manusia dari rasa dingin meskipun kata dingin tidak tercantum.¹⁹

Realita yang sering terjadi didalam masyarakat, bahwa pakaian dipakai dan dikenakan sebagai ajang untuk menampakkan keindahan dan kecantikan tubuh, sebab dengan berani tampil beda dari yang lainnya dengan pakaian yang dikenakannya, maka individu tersebut akan merasa lebih cantik atau indah dari yang lain, selain itu pakaian dikenakan juga sebagai alasan untuk mengikuti mode yang sedang berkembang pada saat itu, jika individu tidak mengikuti mode yang berkembang, maka dianggap sebagai individu yang ketinggalan zaman, jika dilihat dan dipahami dari ayat tersebut diatas maka fungsi pakaian tersebut sesungguhnya sangat sederhana sekali, yaitu hanya sebagai penutup aurat, penutup dari rasa malu, serta melindungi manusia dari sengatan sinar panna dan hawa dingin, akan tetapi seiring dengan perkembangan zaman, manusia mencoba menghiasi dirinya tanpa memperhatikan manfaat serta nilai guna dari pakaian tersebut.

Makanan adalah kebutuhan manusia yang paling utama bagi manusia. Pangan dibutuhkan secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Usaha mencukupi kebutuhan pangan di negara-negara berkembang dilakukan secara tradisipnal atau dengan cara memperluas lahan pertanian yang disebut ekstentifikasi, sedangkan dinegara maju,

¹⁹ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi*, h. 37

sistem pertanian telah dilakukan dengan cara mengelolah pertanian dengan baik dan modern, hal itu menyebabkan produksi pertanian negara maju lebih banyak dibandingkan negara berkembang,²⁰ Di masyarakat, bahan makanan pokok memegang peran utama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, contohnya masyarakat di Sumatra dan Jawa sebagai besar mengkonsumsi nasi sedangkan masyarakat Maluku dan Papua menngkonsumsi sagu.

Allah barfirman dalam Al-Quran surat Thaha ayat 81 yaitu:

كُلُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِي وَمَنْ يَحْلِلْ

عَلَيْهِ غَضَبِي فَقَدْ هَوَىٰ

Artinya: makanlah di antara rezki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. dan Barangsiapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, Maka Sesungguhnya binasalah ia.²¹

Janganlah kamu melampaui batas dalam mempergunakan rezeki yang aku berikan kepadamu dan janganlah pula kamu mengufuri nikmat-Ku. Jauhkanlah dirimu dari perbuatan maksiat, karena apabila kamu melampaui batas dan tidak mensyukuri nikmat, maka kamu akan tertimpa kemurkaan-Ku.²²

²⁰ *Ibid*, h. 213

²¹ Departemen Agama, H. Muhammad Sohib Tohar, Al-Qur'an dan Terjemah, (Jakarta: Reils Grafika, th 2009), h.317

²² Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul*, h.2553

b. Kebutuhan Sekunder

Setelah manusia dapat memenuhi kebutuhan primer atau kebutuhan pokok, manusia masih memerlukan kebutuhan lain yang bersifat pelengkap. Kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan sekunder, yaitu kebutuhan yang harus dipenuhi setelah kebutuhan primer terpenuhi. Contoh yang termasuk kebutuhan sekunder di antaranya kebutuhan terhadap televisi, kulkas, meja, kursi, buku, dan alat tulis.²³

c. Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang harus di penuhi setelah kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder terpenuhi. Pada dasarnya kebutuhan tersier adalah kebutuhan manusia terhadap barang-barang dan jasa yang tergolong mewah, seperti rumah, mobil mewah, kapal pesiar, pesawat terbang pribadi, dan wisata keluar negeri.²⁴

Islam memberi perhatian terhadap kebutuhan berupa tempat tinggal. Firman Allah dalam surat Al-A'raaf(7): 74 yang berbunyi:

وَأذْكُرُوا إِذْ جَعَلْنَا خُلَفَاءَ مِنْ بَعْدِ عَادٍ وَبَوَّأْنَا فِي الْأَرْضِ

تَتَّخِذُونَ مِنْ سُهولِهَا قُصُورًا وَتَنْحِتُونَ الْجِبَالَ بُيُوتًا فَادْكُرُوا آيَاتِ

اللَّهِ وَلَا تَعْتَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿٧٤﴾

²³ Imamul Arifin, *Membuka Cakrawala Ekonomi 3: Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas*, h. 2

²⁴ *Ibid.*

Artinya: dan ingatlah olehmu di waktu Tuhan menjadikam kamu pengganti-pengganti (yang berkuasa) sesudah kaum 'Aad dan memberikan tempat bagimu di bumi. kamu dirikan istana-istana di tanah-tanahnya yang datar dan kamu pahat gunung-gunungnya untuk dijadikan rumah; Maka ingatlah nikmat-nikmat Allah dan janganlah kamu merajalela di muka bumi membuat kerusakan.

Ingatlah kepada nikmat Allah dan keihsanan-Nya yang diberi kepadamu, ketika Dia menjadikan kamu sebagai khalifah di bumi, bagi kaum tsamud dalam segi kemakmuran, kekuatan dan keperkasaan. Allah menempatkan kamu di gunung-gunung untuk membuat tempat tinggal.

Menurut riwayat, mereka berdiam di gunung pada musim dingin untuk menghindari angin dan badai yang keras, dan berdiam dilapangan luas pada waktu musim lain untuk bercocok tanam.²⁵

Islam menganjurkan kepada kaumnya untuk menggunakan harta kekayaannya baik secara langsung maupun tidak langsung pada hal-hal yang baik dan menyenangkan bagi kehidupannya akan tetapi Islam tidak menyerahkan langsung masalah tersebut kepada umatnya, Islam memberikan ketentuan atau batasan-batasan yang masih boleh dilakukan manusia dan pada hakikatnya Islam memberikan kebebasan individual kepada manusia dalam melakukan aktifitasnya di dunia, walau demikian kebebasan yang dimaksud dalam konteks ini terbatas pada barang-barang yang suci atau jelas kehalalannya dan ketayyibannya.

²⁵ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul*, h. 1429

3. Tujuan pemenuhan kebutuhan hidup

Kebutuhan merupakan salah satu ciri kelemahan manusia yang kelangsungan hidupnya bergantung kepada terpenuhnya barang dan jasa yang diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa manusia bergantung kepada karunia Allah dimuka bumi dalam berbagai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan. Dengan demikian dalam memenuhi kebutuhannya, manusia akan selalu terikat dengan peraturan Allah sebagai pemberi karunia dan Zat yang mencukupi segala kebutuhan hidupnya, sehingga terdapat korelasi antara kebutuhan materi dengan kebutuhan rohani.

Tujuan dari adanya kebutuhan manusia meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengajak manusia untuk mentaati perintah agama sebagai konsekuensi logis dari pengakuan manusia terhadap agama.
- b. Mengajarkan manusia untuk hidup dengan mengenal hal-hal yang baik dan yang buruk dan menjatuhkan pilihannya terhadap hal-hal yang baik saja.
- c. Mendidik manusia untuk berperilaku yang baik dan sehat dengan menghindari diri dari masukan-masukan yang haram dan mubazir.
- d. Menyadarkan manusia bahwa akan ada pertanggung jawaban dari segala nikmat yang diperoleh.
- e. Melindungi hak-hak orang lain dan membiarkan mereka menikmati hak-haknya.

- f. Melatih manusia untuk hidup jujur, disiplin, atau patuh pada peraturan yang benar.²⁶

Memahami pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa ketergantungan manusia dalam memenuhi kebutuhannya menuntut ketaatan manusia kepada Allah sebagai Zat yang mencukupi segala kebutuhannya, yang selanjutnya diatur dalam hukum agama. Terpenuhinya kebutuhan seharusnya menyadarkan manusia bahwa dirinya tidak dapat mengatur kehidupannya sendiri, dan segala nikmat yang diperoleh harus dipertanggung jawabkan melalui mekanisme yang diatur oleh Zat pemberi nikmat.

Ketidakmampuan manusia menyediakan segala kebutuhannya sendiri seharusnya menyadarkan pula pada pentingnya menjaga keseimbangan antara sumber kebutuhan dan konsumsi, melalui proses dan aktivitas ekonomi yang tunduk pada hukum Allah.

B. Prinsip Pemenuhan Kebutuhan Dalam Ekonomi Islam

Pemenuhan kebutuhan dalam perspektif ekonomi islam, tidak dapat dilepaskan dari peranan keimanan sebagai acuan dalam segala aktivitas ekonomi muslim. “peranan keimanan sebagai tolak ukur penting karena keimanan memberikan cara pandang dunia yang cenderung mempengaruhi kepribadian manusia. Keimanan sangat mempengaruhi kuantitas dan

²⁶ Thohir Luth, *Antara Perut Dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2010), h. 17

kualitas konsumsi, baik dalam bentuk kepuasan material, maupun spiritual.”²⁷

Islam sebagai agama yang sempurna (*kaffah*) memberikan ketentuan-ketentuan bagi umat manusia dalam memenuhi kebutuhan melalui aktivitas perekonomian. Semua ketentuan diarahkan agar setiap individu dalam memenuhi kebutuhannya dapat selaras dengan nilai-nilai yang terdapat dalam ajaran islam. Dengan berpegang pada aturan-aturan islam manusia dapat mencapai tujuan yang tidak semata-mata bersifat materi melainkan juga bersifat rohani yang didasarkan pada kesejahteraan prinsip-prinsip bisnis.

Menurut Thohir Luth pemenuhan kebutuhan dalam islam hendaknya mengacu kepada ketentuan sebagai berikut:

- a. Segala makanan, minuman, pakaian termasuk papan atau perumahan, kendaraan dan lain-lain harus halal. Halal jenis bendanya maupun cara memperolehnya.
- b. Segala jenis kebutuhan harus baik dan memberikan dampak positif bagi manusia sebagai pemakainya.
- c. Seluruh jenis pendapatan, baik berupa makanan, pakaian, perumahan, kendaraan, dan lain-lain yang tidak dibenarkan agama harus ditolak atau diharamkan, termasuk jenis benda dan cara memperolehnya.
- d. Menghindarkan diri dari *mubazir* (pemborosan), karena perbuatan tersebut tergolong sebagai perbuatan setan.²⁸

²⁷ *Ibid.*, h.229

Berdasarkan pendapat diatas, prinsip utama dalam memenuhi kebutuhan adalah prinsip kehalalan, dan manfaat yang diperoleh dari barang atau jasa yang dibutuhkan. Prinsip kehalalan tersebut bukan hanya halal dari segi zatnya benda saja, tetapi juga meliputi halal dalam proses atau cara memperolehnya.

Islam memberikan kesempatan luas bagi pemenuhan kebutuhan sesuai perkembangan ekonomi yang dinamis. “segala bentuk *muamalah* adalah diperbolehkan kecuali ada ketentuan lain yang menentukan sebaliknya. Prinsip ini berkaitan dengan kehalalan sesuatu yang dijadikan objek dalam kegiatan ekonomi.”²⁹ Penerapan prinsip kehalalan dalam memenuhi kebutuhan, bertujuan melindungi pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas ekonomi dari perbuatan dosa, dan pencapaian harta yang haram.

Menurut Yusuf Qardhawi dalam Andi Bahri S perilaku konsumsi muslim dibatasi dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Dasar pemikiran pola konsumsi dalam Islam adalah hendak mengurangi kelebihan keinginan biologis yang tumbuh dari faktor-faktor psikis buatan dengan maksud membebaskan energi manusia untuk tujuan-tujuan spiritual.

²⁸ Thohir Luth, *Antara Perut Dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, h. 18

²⁹ Kwat Iswanto, *Manajemen Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.9

- b. Anjuran-anjuran islam mengenai perilaku konsumsi dituntun oleh prinsip keadilan, prinsip kebersihan, prinsip kesederhanaan, prinsip kemurahan hati dan prinsip moralitas.
- c. Pada umumnya kebutuhan-kebutuhan manusia digolongkan kedalam tiga hal, yaitu: (a) barang-barang keperluan pokok, (b) barang-barang keperluan kesenangan dan (c) barang-barang keperluan kemewahan. Dalam tiga pengelompokan ini, islam menggariskan prinsip menurut urutan prioritas kebutuhan yang dikenal dalam al-maqasid al-syari'ah dengan istilah daruriyyah, hajjiyah dan tahsiniyyah.
- d. Kunci untuk memahami perilaku konsumsi dalam islam tidak cukup dengan hanya mengetahui hal-hal yang terlarang, tetapi sekaligus harus dengan menyadari konsep dinamik tentang sikap moderat dalam pola konsumsi yang dituntun oleh sikap yang mementingkan bersama konsumen muslim yang lain.³⁰

Memahami pendapat di atas, bahwa dalam konsumsi dalam islam berupaya membebaskan diri dari pengaruh kenikmatan barang dan jasa yang dapat mengganggu tercapainya tujuan spiritual konsumen muslim. Dalam ekonomi islam, konsumsi bukan tujuan utama, tetapi hanya sebatas sarana untuk mencapai tujuan spiritual yang membutuhkan dukungan kekuatan fisik dari konsumsi. Karena tujuan utama konsumsi islam adalah spiritual, maka setiap perilaku konsumtif yang bertentangan dengan nilai-nilai spiritual islam harus dihindari.

³⁰ *Ibid.*, h.353

Suatu keharusan bagi seorang muslim untuk mengetahui prinsip-prinsip dasar perekonomian dalam perspektif Islam agar dia dapat menempuh jalan lurus yang didasarkan oleh pada Al-Quran dan hadist. Ketentuan perekonomian Islam mencakup pengaturan tentang pendapatan, pengeluaran (pembelanjaan), penyimpanan, penabungan, dan pemilikan. Yang dimaksud dengan ketentuan perekonomian Islam adalah seperangkat aturan umum yang diambil dari sumber-sumber hukum Islam. Ketentuan-ketentuan itu mengatur perekonomian rumah tangga muslim agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan umum hukum islam, yaitu memelihara akal, agama, keturunan, kehormatan, dan harta disamping agar dapat mewujudkan pemenuhan kebutuhan spiritual dan pemenuhan kebutuhan material.³¹

Ketentuan-ketentuan perekonomian Islam bagi rumah tangga muslim terdiri atas empat buah aturan pokok, yaitu:

- a) Bekerja dan berusaha bagi rumah tangga muslim.

Didalam Islam, bekerja merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Banyak ayat Al-Quran yang mengupas tentang kewajiban manusia untuk bekerja dan berusaha mencari nafkah, diantaranya Allah berfirman:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ ۗ

وَالِيهِ النُّشُورُ ﴿٥٠﴾

³¹ Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani press, 1998), h. 61

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”. (QS. Al-Mulk (): 15)

Syariat Islam memuat ajaran –ajaran yang mengatur manusia untuk bekerja dan mencari nafkah dengan jalan yang halal. Aturan-aturan yang berlaku bagi rumah tangga muslim di dalam bekerja dan berusaha adalah sebagai berikut.

- 1) Tanggung jawab laki-laki untuk bekerja dan wanita untuk mengatur rumah tangga.
 - 2) Istri berhak bekerja dengan aturan yaitu menjaga kepribadian dan kehormatan wanita.
 - 3) Usaha itu harus halal dan baik.
 - 4) Bekerja sesuai dengan batas kemampuannya.
 - 5) Melatih anak bekerja.
- b) Pembelanjaan dalam rumah tangga muslim.

Pembelanjaan adalah mengelolah harta halal untuk mendapatkan manfaat material atau spiritual. Pembelanjaan seperti ini bertujuan agar dapat membantu para anggota rumah tangga agar memenuhi kebutuhan kebutuhannya. Dalam hal tersebut terdapat beberapa jenis pembelanjaan, seperti pembelanjaan yang menghabiskan harta, pembelanjaan yang menghasilkan buah bagi generasi yang akan datang, dan pembelanjaan

dengan jalan baik (amal shaleh) untuk mendapatkan pahala di akhirat, seperti zakat dan sedekah.

c) Menyimpan dan menabung dalam rumah tangga muslim.

Sikap hemat dalam pengeluaran dikatakan bahwa Islam menganjurkan umatnya agar tidak boros dan kikir. Yang dianjurkan Islam adalah umatnya dapat menyimpan kelebihan atau menabungnya untuk masa depan. Untuk itu, Islam dapat menetapkan aturan-aturan perekonomian dalam hal menyimpan dan menabung.

d) pemilikan

Pemilikan dianggap sebagai hal penting yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan kerja dan usaha yang baik. Islam telah memelihara pemilikan ini dan memisahkan tanggung jawab keuangan istri dari tanggung jawab keuangan suami. Seorang istri berhak memiliki harta, menerima waris, memberi (hibah), dan berwasiat. Islam telah menentukan hak orang tua dari harta anak-anaknya, sehingga dapat dikatakan bahwa harta yang dimiliki seorang anak juga milik orang tua. Seorang wanita yang telah dewasa berhak mengatur hartanya, namun boleh baginya untuk memberikan hartanya kepada kerabatnya. Islam telah membatasi bagian-bagian tertentu untuk para ahli waris agar salah satu dari mereka tidak melampaui batas atas yang lain karena orang tua tidak mengetahui anak yang mana yang paling banyak memberi manfaat. Oleh karena itu, Allah mengharamkan para orangtua mengubah ketentuan-ketentuan warisan yang telah ditetapkan.

C. Ekonomi Islam

1. Definisi Ekonomi Islam

Istilah ekonomi Islam berasal dari dua kata yaitu ekonomi dan Islam. Kata “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani yaitu *Oikos* dan *Nomos*. *Oikos* berarti rumah tangga, sedangkan *Nomos* berarti aturan, kaidah, atau pengelolaan. Dengan demikian secara sederhana ekonomi dapat diartikan sebagai kaidah-kaidah, aturan-aturan atau cara pengelolaan suatu rumah tangga.³²

Sedangkan kata “Islam” berasal dari bahasa arab yaitu “*yaslamu*” (menyelamatkan), *salam* (menegakkan perdamaian), dan *salim* (penyerahan diri ataupun tunduk). Seseorang yang memeluk agama Islam disebut muslim. Seorang muslim adalah orang yang menyerahkan diri sepanjang hidupnya untuk patuh dan tunduk mengikuti dan melaksanakan seluruh ajaran Islam yang meliputi aqidah, syariah dan akhlak.³³

Ekonomi Islam adalah “kumpulan norma hukum yang bersumber dari Al-Qur’an dan Hadis yang mengatur urusan perekonomian umat manusia”.³⁴

Pendapat lain mengungkapkan bahwa ekonomi Islam adalah “bidang-bidang ilmu lainnya yang tidak luput dari kajian Islam bertujuan menuntun agar manusia berada di jalan lurus (*shirat al mustaqim*)”.³⁵

³² Abdul Aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), cet. 1, h.4

³³ Veitzal Rivai dan Ariyan Arivin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, konsep, dan aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), cet. 1, h.4

³⁴ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, Cet. 2, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), h.4

Dengan demikian ekonomi dalam Islam adalah ilmu yang mempelajari segala perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan tujuan memperoleh falah (kedamaian dan kesejahteraan dunia akhirat).³⁶

Berdasarkan keterangan di atas dapat dijelaskan bahwa ekonomi Islam adalah bidang-bidang ilmu perekonomian umat manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang tujuannya untuk menuntun manusia berada di jalan lurus yaitu *shirat al mustaqim*.

Ada tiga asas filsafat ekonomi Islam, yaitu:

- a. Semua yang ada di alam semesta adalah milik Allah dan manusia hanyalah khalifah yang memegang amanah-Nya.
- b. Manusia dalam menjalankan tugas sebagai khalifah wajib saling membantu dalam melaksanakan kegiatan ekonomi yang tujuannya adalah untuk beribadah.
- c. Beriman kepada hari kiamat, dengan keyakinan ini manusia akan terkendali dan sadar bahwa semua perbuatan akan diminta pertanggungjawabannya kelak di akhirat.³⁷

Ketiga asas filsafat ekonomi Islam melahirkan nilai-nilai dasar yang menjadi sistem hukum ekonomi Islam, diantaranya sebagai berikut:

³⁵ Eko Suprayitno, *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam Dan Konvensional*, Cet.1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), h.1

³⁶ Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008), h.7

³⁷ *Ibid.* H. 4

a. Kepemilikan

Kepemilikan bukanlah penguasaan mutlak atas sumber-sumber ekonomi tetapi manusia dituntut kemampuannya untuk memanfaatkannya. Lama pemilikan atas suatu benda terbatas pada lamanya manusia hidup di dunia. Dan sumber-sumber daya alam yang menyangkut kepentingan hajat hidup orang banyak haru menjadi milik umum atau negara untuk kepentingan orang banyak.³⁸

b. Keseimbangan

nilai dasar keseimbangan harus dijaga sebaik-baiknya, bukan saja keseimbangan antara kepentingan dunia dan kepentingan akhirat, tetapi keseimbangan antara perorangan dan kepentingan umum. Disamping itu harus dipelihara antara hak dan kewajiban.³⁹

c. Keadilan

Keadilan telah dipandang oleh para fuqaha sebagai isi pokok *maqashid as-syari'ah*, sehingga mustahil melihat sebuah masyarakat muslim, yang tidak menegakkan keadilan didalamnya. Islam tegas sekali dalam menegakkan keadilan dan menghapuskan semua bentuk kezaliman yang merupakan misi utama para Rasul Allah.⁴⁰ Untuk itu keadilan harus diterapkan dalam kehidupan ekonomi seperti proses distribusi, produksi, konsumsi dan lain sebagainya. Keadilan juga harus diwujudkan dalam

³⁸ Zainuddin Ali, *Hukum Ekonomi Syariah*, Cet. 2, h.5

³⁹ *Ibid.*

⁴⁰ M. Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, diterjemahkan oleh Ikhwan Abidin Basri, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h.211

mengalokasikan sejumlah hasil kegiatan ekonomi tertentu bagi orang yang tidak mampu memasuki pasar melalui zakat, infak, dan hibah.⁴¹

2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

Sebagai suatu ilmu yang berdasarkan ajaran agama Islam, ekonomi Islam mempunyai prinsip-prinsip yang jelas berbeda dengan ilmu yang selain Islam. Prinsip-prinsip tersebut diatur secara jelas dalam Al-Qu'ran dan hadits. Ekonomi Islam merupakan perpaduan antara suatu ilmu logika dengan spiritual. Oleh karenanya dalam menjalankan kehidupan ekonomi tidak terlepas pula pada kaidah-kaidah spiritual yaitu tentang ajaran agama Islam.

Seseorang tidak sepatutnya menyerahkan dirinya secara total pada spiritualisme dan tidak mengindahkan paham materialis yang hanya menilai sesuatu melalui nilai ekonomisnya dan mengenyampingkan nilai-nilai moral. Keberhasilan sistem ekonomi Islam terletak pada sejauh mana keselarasan atau keseimbangan dapat dilakukan di antara kebutuhan material dan kebutuhan etika manusia. Sistem ekonomi Islam tidak melupakan ciri pokok kemajuan manusia yang bergantung kepada sejauh mana lancarnya koordinasi dan keharmonisan di antara aspek moral dan material dalam kehidupan manusia. Apabila aspek moral dipisahkan dari perkembangan ekonomi, maka ia akan kehilangan kontrol yang berfungsi menjaga kestabilan dan keseimbangan dalam ekonomi sosial. Di samping itu, apabila kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan ekonomi tidak mempunyai batas-batas moral yang jelas dan menuju pada paham materialis, amoralitas dan korupsi, yang mengakibatkan goyahnya kestabilan ekonomi masyarakat. Akibatnya, masyarakat akan menghadapi persaingan dan permusuhan, hilangnya sikap saling bekerjasama dan

⁴¹ Nurul Huda *et al*, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 3

berkasih sayang diantara kedua konsep hidup tadi (*spiritualisme dan materialisme*) dan akhirnya akan membawa kehancuran dan kekacauan pada masyarakat.⁴²

Hal ini akan menyebabkan persepsi masyarakat yang menganggap Islam mengajarkan nilai-nilai moral atau spiritualnya saja dan tidak membahas terkait kehidupan yang serba modern. Hal ini tidak benar, pada hal Islam mengajarkan bagaimana menghadapi hidup yang serba maju dan lebih kompleks termasuk dalam hal kemajuan ekonomi dunia. Sehingga manusia tidak seharusnya mengabaikan materi dan hanya mengurus spiritualnya saja.

Sistem ekonomi Islam menekankan bahwa tidak sepatutnya manusia menyerahkan diri sepenuhnya ke dalam *spiritualisme*, yang mengabaikan unsur-unsur kebendaan dan menganggapnya sebagai dosa, atau ia berpegang pada paham yang kedua (*materialisme*) yang menilai sesuatu semata-mata melalui materi dan mengenyampingkan nilai-nilai modal dalam kehidupan.⁴³

Sesuai dengan yang di kemukakan diatas bahwa prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam sebagai berikut:

- a. Tauhid. Ekonomi Islam pengaturannya bersifat ketuhanan/ilahiah, mengingat dasar-dasar pengaturannya yang tidak diletakkan oleh manusia, akan tetapi didasarkan pada aturan-aturan yang ditetapkan Allah SWT. sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.⁴⁴

⁴² Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi*, h. 13-14

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ M. Amin Suma, *Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dari Keuangan Islam*, h.61

- b. Kebebasan individu yang bertanggung jawab. Manusia mempunyai kebebasan untuk membuat sebuah keputusan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan hidupnya.⁴⁵ Dalam pandangan Islam, manusia memiliki kebebasan untuk memilih antara yang benar dan yang salah, yang baik dan yang buruk, yang bermanfaat dan merusak.⁴⁶
- c. Keadilan/keseimbangan. Segala aspek kegiatan bisnis bermuara pada tuntutan bersikap dan berperilaku adil dalam semua pihak yang terlibat.⁴⁷ Menegakkan keadilan dan memberantas kezaliman adalah tujuan utama dari risalah pada Rasul-Nya. Keadilan sering kali diletakkan sederajat dengan kebajikan dan ketaqwaan.⁴⁸ Dalam ekonomi Islam dimaknai sebagai tidak adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan berbagai aspek kehidupan: antara aspek fisik dan mental, material dan spiritual, individu dan sosial, masa kini dan masa depan, serta dunia dan akherat.⁴⁹
- d. Menggunakan transaksi yang dibolehkan dalam Islam. kaidah hukum muamalah adalah asal hukum dari semua kegiatan muamalah, yakni “boleh”, kecuali ada dalil nash yang melarang atau mengharamkannya.⁵⁰ Selain itu transaksi yang dilakukan dalam

⁴⁵ Suwardi K Lubis, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2004) h.16

⁴⁶ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.68

⁴⁷ Afzalur Rahman, *Doktrin Ekonomi*, h.8

⁴⁸ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, h.59

⁴⁹ *Ibid.*

⁵⁰ Ganjar Isnawan, *jurus cerdas investasi syariah*, h. 26

ekonomi Islam, juga harus berdasarkan keikhlasan yakni ridha sama ridha (suka sama suka) dan tidak mendzalimi dan tidak didzalimi.⁵¹

- e. Siap menerima resiko. Prinsip ekonomi syariah yang dijadikan pedoman oleh setiap muslim dalam bekerja untuk menghidupi dirinya dan keluarganya, yaitu menerima risiko yang terkait dengan pekerjaannya itu. Pada dasarnya tidak ada keuntungan yang diperoleh seseorang tanpa risiko.
- f. Tidak melakukan penimbunan. Dalam sistem ekonomi syariah, tidak seorang pun diizinkan untuk menimbun uang. Tidak boleh menyimpan uang tanpa digunakan.
- g. Stop *interest* (Riba). Di dalam Islam, bunga dikategorikan sebagai riba, karena bunga merupakan pengambilan tambahan dari harga pokok (modal) secara bathil.
- h. Keadilan distribusi pendapatan. Kesenjangan pendapat dan kekayaan alam dalam masyarakat berlawanan dengan semangat serta komitmen Islam terhadap persaudaraan dan solidaritas serta keadilan sosial. Hal yang perlu dilakukan ialah:
 - 1) Menghapuskan monopoli kecuali oleh pemerintah untuk bidang tertentu.
 - 2) Menjamin hak dan kesempatan semua pihak untuk aktif dalam proses ekonomi, baik produksi, distribusi sirkulasi, maupun konsumsi.
 - 3) Menjamin *basic needs fulfillment* (pemenuhan kebutuhan dasar hidup) setiap anggota masyarakat.

⁵¹ Indah yuliana, *investasi: produk keuangan syariah*, h. 17

- 4) Melaksanakan amanah, yaitu yang mampu menanggung yang lemah.⁵²

3. Tujuan Ekonomi Islam

Menurut Abdullah Zaky al Kaaf tujuan ekonomi Islam adalah:

- a. Mencari kesenangan akhirat yang diridhai oleh Allah SWT dan segala kapital yang diberikan oleh Allah SWT kepada hamba-hamba Nya.
- b. Janganlah melalaikan perjuangan nasib di dunia, yaitu rezeki dan hak milik.
- c. Berbuat baik kepada masyarakat, sebagaimana Allah SWT memberikan kepada kita yang terbaik dan terkira.
- d. Janganlah mencari kebinasaan dimuka bumi.⁵³

Tujuan ekonomi Islam tersebut di atas menjelaskan bahwa ekonomi Islam bukan hanya dunia saja yang artinya bahwa sistem ekonomi Islam mencakup akan kebutuhan manusia di dunia dan di akhirat. Dengan tujuan yang telah diuraikan di atas hendaknya manusia dalam menjalankan kegiatan ekonominya tidak semata-mata hanya mencari sesuatu guna untuk kesenangan dan kepentingan pribadinya.

⁵² Ahmad roziq dan mufti mubarak, *buku cerdas investasi dan transaksi syariah: panduan mudah meraup untung dengan ekonomi syariah*, h. 84-87

⁵³ Abdullah Zaky al-Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, h. 40.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Kartini Kartono mengemukakan bahwa penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realisasi apa yang terjadi di tengah masyarakat.⁵⁴

Sesuai dengan sifat data penelitian maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Menurut Husein Umar deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁵⁵

Deskriptif dalam penelitian ini adalah realita yang terjadi di masyarakat dalam strategi pemenuhan kebutuhan dalam perspektif ekonomi Islam pada beberapa keluarga muslim di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.

⁵⁴ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: CV Mundur Maju, 1996), h.32

⁵⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h.22

B. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dalam penelitian ini, penulis menggunakan data sebagai berikut :

a) Sumber Data primer

“Sumber data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data”⁵⁶ adapun yang dimaksud dengan sumber data primer menurut Suharsimi Arikunto adalah “kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat di percaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.”⁵⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan yang berjumlah 6 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel adalah representasi dari data penduduk yang berjumlah 2.750 KK dari 5.270 jiwa, dengan alasan bahwa dari ke sembilan responden tersebut dapat mewakili keseluruhan dengan klaster berdasarkan ekonomi dan pendidikan.

b) Sumber Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil,

⁵⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-6, h.62

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.22

penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya.⁵⁸ Selain itu juga ada yang berasal dari, artikel, internet, dan Al-quran. Dalam hal ini dapat diperoleh dari literatur-literatur yang mempunyai relevansi dengan pembahasan proposal ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Menurut Sugiono,⁵⁹ Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participican observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.⁵⁹

Mencermati uraian di atas, maka metode pengumpulan yang dipilih oleh penulis dalam penelitian adalah wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara diartikan sebagai “dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.⁶⁰ Menurut Burhan Bungin, “wawancara adalah proses

⁵⁸Soerjono Soekamto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), h.10.

⁵⁹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-6, h.62.

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) , h.132.

memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.”⁶¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *interview* bebas terpimpin yaitu tanya jawab terarah untuk mengumpulkan data yang relevan saja. Metode wawancara ini ditujukan kepada sepuluh orang dari berbagai golongan dari yang menengah ke bawah sampai menengah ke atas yang mewakili masyarakat di Desa Purwosari Kecamatan Natar.

b. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek yang lain.

Teknik pengumpul data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Berdasarkan hal tersebut observasi ada dua jenis yaitu observasi partisipan yaitu, peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang diamati, sedangkan dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, peneliti hanya mengamati

⁶¹Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), H.133.

strategi masyarakat Desa Purwosari dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tetapi tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat.⁶²

Berdasarkan tehnik observasi tersebut peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana keadaan dan perilaku yang dilakukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, yang selanjutnya peneliti sajikan sebagai data primer yang nantinya dapat mendukung untuk analisis tentang bagaimana strategi masyarakat desa Purwosari dalam pemenuhan kebutuhan dalam perspektif ekonomi Islam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip dan buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.⁶³ Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan konkret tentang ekonomi dan pendidikan masyarakat Desa Purwosari.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Uji Keabsahan data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk mengetahui kredibilitas data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini

⁶²Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.145

⁶³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.274.

adalah *triangulasi* data. “*Triangulasi* data dimaksudkan agar dalam pengumpulan data penelitian menggunakan multi sumber data.”⁶⁴

Berdasarkan teknik di atas, maka dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh oleh sumber primer, dengan data yang diperoleh dari sumber sekunder. Dalam hal ini peneliti membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Desa Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan, dengan data yang diperoleh dari observasi, sehingga diketahui kesesuaian data hasil wawancara dengan fakta di lapangan.

E. Metode Analisa Data

Untuk mengolah data yang diperoleh, agar penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka penelitian ini menggunakan metode induktif sebagai analisisnya.

Metode induktif adalah pendekatan yang berangkat dari kesimpulan-kesimpulan secara khusus sebagai dasar untuk membuat kesepakatan umum (teori). Dalam hal ini peneliti mengumpulkan bahan-bahan atau data-data tentang kebutuhan keluarga kemudian mengaitkannya dengan Ekonomi Islam.

⁶⁴Imam Suprayogo Dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), cet ke-2, h.163. h.187

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah berdirinya Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan

Nama Purwosari berasal dari bahasa Jawa yang terdiri dari dua kata, *Purwo* dan *Sari*. *Purwo* artinya kawitan, wiwitan atau permulaan, *Sari* artinya roso dan rasa, jadi arti purwosari adalah kawitan, wiwitan roso atau permulaan rasa⁶⁵.

Pada tahun 1963 kawasan ini mulai dibuka, awal mula yang membuka kawasan ini kebanyakan pendatang dari Jawa dan sebagian pendatang dari Palembang (orang Ogan). Maka ada penduduk di Dusun II yang saat itu diberi nama Sinar Ogan yang sekarang bernama Hadipurwo⁶⁶.

Pada awalnya nama purwosari desa sebelah selatan sungai Way Sekampung antara lain: Kibang, Sumberagung, Purbosembodo, Sukadamai, Bandarjo, Hadipurwo yang saat itu nama suku untuk Hadipurwo, kepala sukunya Dul Said dan sekretaris sukunya adalah Satirin⁶⁷.

Pada waktu itu suku Hadipurwo terdiri dari beberapa pedukuhan (dusun) antara lain:

⁶⁵ Monografi kelurahan Purwosari Kec. Natar Lampung Selatan.

⁶⁶ Ibid.

⁶⁷ Ibid.

1. Capang Babak
2. Umbul Ratun
3. Sinar Ogan
4. Sumur Bandung
5. Talang Mandiri
6. Sukototo
7. Jadimulyo
8. Bangun Harjo

Pada tahun 1966 susukan yang berada di sebelah selatan sungai Way Sekampung berubah menjadi desa definitif, antara lain:

Sukadamai, Bandarjo, Purbosembodo, Hadipurwo berubah menjadi desa Purwosari untuk Kibang dan Purbosembodo menginduk ke Kabupaten Lampung Tengah yang sekarang menjadi Lampung Timur. Sukadamai, Bandarjo, Dan Purwosari menginduk ke Kabupaten Lampung Selatan.⁶⁸

Letak goeografis Desa Purwosari, terletak diantara:

Sebelah Utara : Desa Rulung Helok/Sumber Agung

Sebelah Selatan : Desa Bandarejo/Rulung Raya

Sebelah Barat : Rulung Raya

Sebelah Timur : Bandarejo/Purbosembodo

⁶⁸Ibid.

Jarak Kelurahan Purwosari ke Ibukota Kecamatan terdekat adalah 15 km dengan waktu tempuh 1 jam. Jarak ke Ibukota kabupaten 116 km dengan waktu tempuh 3 jam.⁶⁹

Visi:

Terwujudnya infrastruktur, terutama sarana dan prasarana transportasi menuju desa swasembada pangan.

Misi:

- 1) Meningkatkan hasil pertanian.
 - 2) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia di segala bidang.
 - 3) Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana transportasi terutama jalan desa.
 - 4) Meningkatkan pendapatan masyarakat.⁷⁰
2. Jumlah penduduk Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan. Keadaan sarana dan prasarana ibadah Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.
- 1) Jumlah penduduk menurut⁷¹
 - a. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki : 1.634 orang
 - b. Perempuan : 1.514 orang
 - c. Jumlah : 3.148 orang

⁶⁹*Ibid.*

⁷⁰Papan keterangan visi dan misi Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.

⁷¹Monografi kelurahan Purwosari Kec. Natar Lampung Selatan.

- b. Kepala Keluarga (KK) : 851 KK
- 2) Jumlah penduduk menurut agama⁷²
- a. Islam : 3.053
 - b. Kristen : 43
 - c. Katolik : 52
- 3) Jumlah penduduk menurut mata pencarian.⁷³
- a. Petani : 2.993
 - b. Pedagang : 39
 - c. PNS : 14
 - d. Tukang : 16
 - e. Guru : 13
 - f. Bidan : 2
 - g. TNI/Polri : 2
 - h. Angkutan (supir) : 3
 - i. Buruh : 60
 - j. Swasta : 6
- 4) Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan⁷⁴
- a. SD/MI : 1.633
 - b. SMP/MTS : 942
 - c. SMU/MA : 344
 - d. S1/Diploma : 27
 - e. Tidak tamat : 148

⁷²*Ibid.*

⁷³*Ibid.*

⁷⁴*Ibid.*

f. Buta huruf : 54

5) Keadaan sarana dan prasarana ibadah Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.⁷⁵

a. Masjid/Musholla : 11

b. Gereja : 2

B. Gambaran Umum Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup dalam Perspektif Ekonomi Islam Beberapa Keluarga Muslim Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.

Cara yang dilakukan masyarakat Desa purwosari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan beberapa cara yaitu:

1. Ada yang melakukan dengan cara berdagang, Namun cara berdagangnya ini kurang baik atau dilarang dalam syariat Islam. Misalnya mengurangi timbangan dan menjual minuman yang memabukan atau menjadikan seseorang menjadi tidak sadarkan diri.
2. Selanjutnya, dalam memenuhi kebutuhan hidupnya masyarakat Purwosari ada yang buruh serabutan yang bekerja kalau ada yang membutuhkan tenaganya untuk membantu dan itu pun belum cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga keluarga yang lain harus membantu mencari nafkah sehingga kebutuhan terpenuhi. Lalu, ada yang mengikuti bisnis yang mengandung *gharar* atau ketidakjelasan.
3. Ada yang sudah melakukan pemenuhan kebutuhan hidupnya dengan syariat Islam, misalnya sudah melakukan pekerjaan yang sudah halal.

⁷⁵*Ibid.*

Kebutuhan pokok merupakan unsur penting dalam keberlangsungan hidup manusia, seperti halnya makanan, pakaian dan tempat tinggal yang nyaman merupakan kebutuhan bagi seseorang untuk meningkatkan efisiensi kerja dalam kehidupan sehari-hari. Mengacu pada proses terjadinya permasalahan di atas, maka untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana strategi pemenuhan kebutuhan hidup dalam perspektif ekonomi Islam maka dilakukan wawancara terhadap sejumlah responden di masyarakat Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan yang bersedia menjadi obyek penelitian.

Pemaparan hasil wawancara dengan responden tersebut, selanjutnya diuraikan berdasarkan keterangan tentang strategi pemenuhan dalam kebutuhan hidup. Berdasarkan wawancara dengan Eko, beliau menyatakan bahwa: berdasarkan pemenuhan-pemenuhan kebutuhan hidup yang diterapkan

Pemenuhan kebutuhan pokok untuk selama ini sudah tercukupi, misalnya dalam pemenuhan makan sehari-hari walaupun bersifat sederhana tapi tetap terpenuhi menurut selera sendiri-sendiri. Kemudian dalam hal pakaian, tercukupi tapi tidak untuk semua keadaan atau sesuai fungsinya karena saya sendiri untuk pakaian hanya sekedar untuk menutupi aurat seperti pakaian santai dan pakaian bepergian tidak sampai berkeinginan untuk bermewah-mewahan sedangkan tempat tinggal menurut saya yang terpenting layak untuk ditinggali dan nyaman, dengan hal tersebut, untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga saya, saya mendirikan usaha jual beli singkong. Meskipun kata orang timbangan saya sangat kurang setengah kilogram tetapi, saya tidak peduli karena bagi saya yang paling terpenting kehidupan keluarga saya nyaman dan aman.⁷⁶

⁷⁶Eko, Wiraswasta, *Wawancara*, pada tanggal 29 januari 2017

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat difahami bahwa dalam pemenuhan kebutuhan hidup yang dikemukakan oleh Eko di atas lebih mengarah kepada aturan-aturan yang berperan sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan setiap hari hal ini sesuai dengan yang di katakan oleh Sadjipto Raharjo, yaitu norma merupakan sarana yang dipakai oleh masyarakat untuk menerbitkan, menuntut mengarahkan tingkah laku anggota masyarakat dalam hubungannya satu sama lain.⁷⁷ Lebih lanjut pemenuhan kebutuhan pokok yang dikemukakan oleh Nur yang menyatakan bahwa:

Pemenuhan kebutuhan pokok yang terjadi dikeluarga kami belum semua tercukupi untuk urusan makan dan pakaian selama ini sudah tercukupi akan tetapi untuk urusan tempat tinggal kami masih ngontrak, jadi dalam pemenuhan kebutuhan hidup kami masih memprioritaskan tempat tinggal selebihnya untuk anak karena keperluannya masih banyak termasuk beras, susu, pakaian dan sebagainya. Sebenarnya, dulu saya dan keluarga mempunyai rumah yang sudah layak huni tetapi, saat saya mengikuti bisnis yang biasanya orang menyebutnya sebagai *Qnet*. Akibat bisnis tersebut saya tertipu dan rumah saya akhirnya saya jual untuk membayar hutang.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di cermati bahwa dalam pemenuhan kebutuhan hidup yang dilakukan oleh Nur sangatlah tidak baik karena ia mengikuti bisnis *Qnet* yang sangat diharamkan oleh hukum Islam. *Qnet* adalah salah satu perusahaan yang menawarkan produk bermakna di berbagai pasar. Bisnis *Qnet* ini sejenis dengan Multi Level Marketing (MLM) yang tidak memenuhi unsur halal. MUI berkesimpulan

27 ⁷⁷Sadjipto Raharjo, Ilmu Hukum, (Bandung: Citra Aditia Bahkti, th 1996), h h

⁷⁸Nur, Wiraswasta, *Wawancara* , Pada tanggal 7 Februari 2017

bahwa bisnis *Qnet* menurut Islam adalah haram lantaran skema yang diterapkan tidak memenuhi standar praktek jual beli dalam Islam, bisnis ini mengandung unsur *gharar* atau ketidak jelasan seperti perjudian dan bersifat memaksa.

Berdasarkan penjelasan di atas yang di kemukakan oleh Nur dapat dipahami bahwa dalam pemenuhan kebutuhan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari perlu adanya paksaan yang mewajibkan seseorang tersebut untuk memenuhinya misalnya tempat tinggal karena apabila seseorang tersebut tidak memiliki tempat tinggal maka yang terjadi seseorang tersebut mencarikan rumah sewaan yang layak untuk dihuni. Selanjutnya keterangan dari Suyono yang menyatakan:

Pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari kami semua serba pas-pasan terkadang mencukupi kadang sangat kurang, karena pendapatan yang kurang menentu misalnya dari pekerjaan saya yang hanya buruh srabutan dan kadang tidak bekerja sama sekali, jadi untuk membantu keuangan istri saya berjualan. Karena pendapatan yang kurang menentu sehingga istri saya menggunakan cara yang tidak baik, contohnya dalam gorengan (tempe, tahu, dan bakwan) istri saya mencampurkan plastik agar gorengannya menjadi awet renyah. Awalnya saya tidak setuju tetapi, saat melihat dagangan istri saya menjadi laris akhirnya saya tidak peduli akan hal itu.⁷⁹

Keterangan yang di kemukakan oleh Suyono di atas hampir mirip dengan yang dilakukan oleh Nur akan tetapi dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup yang terjadi dikeseharian Suyono mengarah pada kewajiban yang berkenaan akhlak dan nilai mengenai baik dan buruk, berdasarkan penjelasan dapat dipahami bahwa di dalam kehidupan yang

⁷⁹Suyono, Buruh srabutan , *Wawancara*, pada tanggal 29 januari 2017

serba pas-pasan akan menjadikan seseorang tersebut selalu berfikiran rasional untuk mengambil keputusan dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya wawancara dengan Suripto menyatakan bahwa:

Pemenuhan kebutuhan pokok selama ini terpenuhi, misalnya dalam urusan makan, tidak lepas dari 4 sehat 5 sempurna jadi dalam urusan makanan selalu menjadi kebutuhan utama setelah pendidikan anak, kemudian dalam hal pakaian selama ini selalu tercukupi dan tidak pernah kekurangan bahkan dalam setiap minggunya selalu ada saja baju baru dan untuk urusan tempat tinggal bagi saya sudah sangat terpenuhi dan nyaman untuk ditinggali (layak). Tetapi, kalau masalah sedekah dan lainnya saya tidak peduli yang paling penting saya dan keluarga bisa hidup enak dan terjamin.⁸⁰

Penjelasan yang dikemukakan oleh Suripto di atas dapat dipahami bahwa dalam pemenuhan kebutuhan pokok yang dilakukan selama ini bersandarkan kepada aturan, ukuran atau kaidah yang dipakai sebagai tolak ukur untuk menilai dan memperbandingkan sesuatu. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan Bambang yang menyatakan:

Berdasarkan pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang terjadi selama ini semuanya telah tercukupi. Sedangkan beberapa permintaan yang diajukan oleh anggota keluarga pak Bambang dan mengharuskan beliau untuk memenuhinya lebih lanjut beliau menerangkan: berkenaan dengan permasalahan tersebut menurut saya harus dilihat terlebih dahulu dan dibicarakan secara kekeluargaan apakah penting atau tidak jika dirasa maka tugas saya untuk memberikan pengertian dan dicarikan jalan keluarnya, dan jika dirasa penting maka tugas saya pulalah untuk memenuhinya. Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhan tersebut saya membuka usaha yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga saya. Usaha yang saya dirikan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yaitu berjualan minuman yang bernama Tuak dirumah, meskipun awalnya dilarang oleh keluarga saya dan tetangga karena tuak

⁸⁰Suripto, Wiraswasta, *Wawancara*, Pada tanggal 7 Februari 2017

mengandung bahan yang memabukan atau bisa membikin orang yang meminumnya menjadi tidak sadar, tetapi pada saat usaha ini berjalan, saya tidak peduli dengan orang yang tidak suka dengan usaha yang saya dirikan yang paling terpenting bagi saya adalah terpenuhinya kebutuhan keluarga saya.⁸¹

Berdasarkan penjelasan di atas dapat difahami bahwa pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh Bambang lebih mengarah pada haramnya usaha yang dilakukannya misalnya Bambang tidak memperdulikan kalau usaha yang ia lakukan terkadang sangat mengganggu lingkungan yang berdekatan dengan tempat usahanya. Hasil wawancara dengan Isti yang menyatakan:

berbicara tentang pemenuhan kebutuhan dikeluarga kami alhamdulillah semua sangat tercukupi. Bicara tentang ekonomi Islam menurut kami sangat bagus sekali misalnya manfaat sedekah, dengan sedekah membuat kami puas dan sangat bersyukur dan kami percaya dengan sedekah tidak akan membuat seseorang yang bersedekah itu menjadi jatuh miskin, tidak akan menjadi seseorang itu serba kekurangan, tapi justru dengan sedekah membuat rezeki seseorang itu selalu bertambah, membuat hati seseorang itu semakin berlapang dada, dan memanusiakan manusia.⁸²

Hasil wawancara di atas dapat difahami bahwa pemenuhan kebutuhan yang dilakukan Bambang dan Isti sangatlah berbeda karena Bambang ini sangat tidak memperdulikan orang lain dan tidak memperdulikan kalau usaha yang ia dirikan dapat merugikan orang lain, sedangkan Isti sangat mengedepankan halalnya rezeki yang ia terima dan ia percaya kalau sedekah tidak akan membuatnya jadi orang miskin.

⁸¹Bambang, Pemilik Usaha Warung Tuak, *Wawancara*, Pada Tanggal 2 Februari 2017.

⁸²Isti, Guru Honor, *Wawancara*, Pada Tanggal 16 Januari 2017.

C. Analisa Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup dalam Perspektif Ekonomi Islam pada Beberapa Keluarga Muslim di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.

Jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam maka strategi pemenuhan kebutuhan hidup harus mengedepankan beberapa prinsip yaitu: *pertama*, prinsip ketuhanan yang mengajarkan bahwasannya setiap tindakan, perbuatan, perkataan, hati dan pikiran manusia harus mencerminkan iman kepada Allah. Dilihat dari Ekonomi Islam, bisa dikatakan bahwa pemenuhan kebutuhan hidup yang dilakukan oleh masyarakat muslim Purwosari belum sesuai dengan perspektif ekonomi Islam, karena terlihat dari kegiatan pemenuhan yang dilakukan oleh masyarakat muslim Purwosari bervariasi, variasi tersebut sebagaimana diketahui bahwa golongan-golongan di atas, memiliki cara sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidup berdasarkan besarnya pemasukan dan keilmuan mereka masing-masing, selain itu juga pemenuhan-pemenuhan pemenuhan hidup yang dilakukan masyarakat Purwosari terpenuhi namun sebagian dari mereka masuk dalam kadar yang sederhana dan sebagiannya lagi tergolong mewah, hal ini tentunya mengalami ketidak sesuaian antara golongan satu dengan golongan lainnya, dengan demikian, strategi pemenuhan kebutuhan hidup yang dilakukan oleh masyarakat muslim Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan bisa dikatakan tidak memiliki kesesuaian antara golongan satu dengan yang lainnya menurut Perspektif ekonomi Islam.

Kedua, prinsip keadilan yang mengajarkan manusia dalam setiap melakukan kegiatan termasuk dalam hal mengatur, mencari, dan membelanjakan harta bagi dirinya maupun bagi orang lain, jika dilihat dari perspektif ekonomi Islam bisa dikatakan bahwa upaya yang dilakukan masyarakat Kelurahan Desa Purwosari dalam memenuhi kebutuhan hidup tergolong tercukupi semua namun beberapa dari mereka masih menggunakan cara-cara yang tidak baik seperti Bambang dan Suropto yang menggunakan cara yang diharamkan sehingga bagi mereka kebutuhan hidupnya terpenuhi.

Ketiga, prinsip tanggung jawab yaitu mengajarkan bahwasannya dalam setiap kegiatan manusia termasuk dalam pemenuhan kebutuhan pokok ada pertanggung jawaban masing-masing, baik kepada Allah, diri sendiri, orang lain maupun alam semesta. Kepada Allah yaitu melaksanakan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Berdasarkan hal ini, pemenuhan kebutuhan hidup yang ada di masyarakat Kelurahan Desa Purwosari sudah cukup bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, strategi pemenuhan kebutuhan hidup di Kelurahan Desa Purwosari kurang memperhatikan cara yang dilakukannya, dalam hal tersebut masyarakat desa Purwosari banyak melakukan hal-hal yang kurang baik seperti halnya Eko yang mengurangi timbangan pada usaha yang beliau dirikan. Suyono untuk memenuhi kebutuhannya beliau hanya mengandalkan pekerjaan yang tidak menentu. Nur yang memang keluarganya kurang mampu, beliau

malah mengikuti bisnis yang memang diharamkan dalam Islam, sehingga rumah dan harta bendanya terjual habis itu pun belum menutup hutang yang beliau pinjam di tetangga atau di bank. Lalu, Suropto yang sudah layak dikatakan orang yang mampu beliau tidak memperdulikan masalah sedekah yang memang sudah dikatakan dalam al-Quran bahwa sedekah itu wajib bagi orang-orang yang mampu dan harus ikhlas tanpa mengharapkan apapun. Lebih lanjut, dalam praktek pemenuhan yang dilakukan oleh Bambang ini lebih mengarahkan hal yang tidak baik, karena usaha yang beliau dirikan bisa dikatakan mengandung minuman keras. Berbeda dengan Isti yang sudah menjadi guru honorer yang gajinya sudah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya dan beliau ini sudah menerapkan dan mengajarkan sedekah kepada anak-anaknya, sehingga keluarganya sangat menerapkan tentang prinsip yang Isti terapkan.

Dari penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa strategi pemenuhan kebutuhan hidup di Desa Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan tidak sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Hal ini dikarenakan upaya pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh masyarakat tidak sesuai dengan ajaran Islam, masyarakat desa Purwosari tidak memperdulikan halal dan haramnya usaha yang didirikannya atau tidak memperdulikan kesehatan masyarakat banyak dan sangat di pengaruhi oleh besarnya pemasukan yang didapat, dimana pemenuhan kebutuhan

hidup tersebut seharusnya dilandasi oleh ajaran Islam, akan tetapi aturan tersebut justru sering terabaikan.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk menggunakan harta kekayaan baik secara langsung maupun tidak langsung pada hal-hal yang baik dan menyenangkan bagi kehidupannya akan tetapi Islam tidak menyerahkan langsung masalah tersebut kepada umatnya, ia memberikan ketentuan atau batasan-batasan yang masih boleh dilakukan manusia dan pada hakikatnya Islam memberikan kebebasan individual kepada manusia dalam melakukan aktifitasnya di dunia, walau demikian kebebasan yang dimaksud dalam konteks ini terbatas pada barang-barang yang suci atau jelas kehalalannya dan ketayyibannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi pemenuhan kebutuhan hidup yang dilakukan masyarakat Desa Purwosari ada berbagai cara yaitu berdagang, petani, buruh, guru honor, bidan PNS, dan swasta. Tetapi, masyarakat Desa Purwosari banyak yang menggunakan cara-cara yang tidak halal. Ada yang menggunakan cara yang sangat diharamkan dalam Islam contohnya mengurangi timbangan dan mengikuti bisnis yang jelas mengandung gharar dan diharamkan dalam Islam. Hal ini dikarenakan upaya pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh masyarakat tidak sesuai dengan ajaran Islam, masyarakat desa Purwosari tidak memperdulikan halal dan haramnya usaha yang didirikannya atau tidak memperdulikan kesehatan masyarakat banyak dan sangat di pengaruhi oleh besarnya pemasukan yang didapat, dimana pemenuhan kebutuhan hidup tersebut seharusnya dilandasi oleh ajaran Islam, akan tetapi aturan tersebut justru sering terabaikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perlu kiranya peneliti memberikan masukan atau saran yang terkait dengan judul skripsi di atas:

1. Masyarakat Purwosari harus bisa menentukan halal dan haram rezeki yang ia lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, agar rezeki yang ia konsumsi menjadi berkah buat dirinya dan orang lain.
2. Kelurahan Desa Purwosari harus memberikan wawasan dalam mencari rezeki yang halal dan harus sering melakukan sosialisasi pada masyarakat agar masyarakat lebih memperhatikan halal dan haram usaha yang ia dirikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008, cet. 1.
- Afzalur Rahman. *Doktrin Ekonomi Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Afzalur Rahman. *Doktrin Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1995), Jilid II.
- Ascarya. *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2008.
- Bambang Waluyo. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. Jakarta: Sinar Grafika, 2002.
- Boedi abdullah dan beni ahmad saebani, *Metode Penelitian*.
- Burhan bungin. *metode penelitian sosial*. surabaya: airlangga university press, 2001.
- Departemen Agama. H. Muhammad Sohib Tohar. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Reils Grafika, 2009.
- Eko Suprayitno. *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Makro Islam Dan Konvensional*, Cet.1. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Husein Syahatah *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani press, 1998.
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009.
- Imam Suprayogo Dan Tobroni. *Metode Penelitian Sosial-Agama*. cet ke-2. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Imamul Arifin. *Membuka Cakrawala Ekonomi 3: Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. 2009.
- Imamul Arifin. *Membuka Cakrawala Ekonomi 3: Untuk Kelas XII Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- J.R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. jakarta: Grasindo, 2010.
- Kartini Kartono. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: CV Mundur Maju, 1996.

- Kuat Iswanto. *Manajemen Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Muhammad Muflih. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. PT Raja Grafindo Persada.
- Nurul Huda *et.al.* *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Rhenal Kasali. *Membidik Pasar Indonesia, Segmenyasi, Targeting, Dan Positioning*. Jakarta: Gramedia, 2007.
- Shinta Doriza. *Ekonomi Keluarga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Soerjono Soekamto. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: UI Press, 1986.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2010. cet ke-6.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sutrisno Hadi. *Metodelogi Research Jilid 1*, FP, UGM, Yogyakarta, 1984.
- Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul*.
- Thohir Luth. *Antara Perut Dan Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Gema Insanipress, 2010.
- Umer Chapra. *Islam dan Tantangan Ekonomi*, diterjemahkan oleh Ikhwan Abidin Basri. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Umer chapra. *islam dan tantangan ekonomi*. islam and the economic challenge), alih bahasa ikhwan abidin jakarta: gema insani press, 2006.
- Veitzal Rivai dan Ariyan Arivin. *Islamic Banking: Sebuah Teori, konsep, dan aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010. cet. 1.
- Widyosiswoyo, Hariwijaya soewandi. *Ilmu Alamiah Dasar*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1991.
- Zainuddin Ali. *Hukum Ekonomi Syariah*, Cet. 2. Jakarta: Sinar Grafika, 2009.

Daftar Lampiran

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari
Kecamatan Natar Lampung Selatan)

A. Wawancara

1. Menurut anda bagaimana strategi yang anda lakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang sesuai dengan Ekonomi Islam?
2. Dalam memenuhi kebutuhan hidup, bagaimana peran ketentuan-ketentuan antara baik dan buruk, benar dan salah, halal dan haram dibutuhkan anda setiap hari?
3. Menurut anda dalam memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier yang anda lakukan selama ini apakah anda telah mengerti dan melaksanakan fungsinya dengan baik?
4. Menurut anda bagaimana mengatur, mencari dan membelanjakan harta dalam kehidupan sehari-hari?
5. Menurut anda dari penghasilan pokok anda apakah bisa tercukupi untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder dan tersier?
6. Menurut anda dari kebutuhan primer, sekunder, dan tersier, apa yang anda prioritaskan selama ini?
7. Menurut anda apakah nafkah yang anda berikan sudah maksimal atau dengan kata lain sudah mencukupi untuk keluarga anda?

B. Observasi

Observasi nonpartisipan, kondisi masyarakat Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan, berdasarkan teknik observasi tersebut peneliti

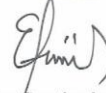
gunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana perilaku yang dilakukan masyarakat Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Dilihat dari kondisi keluarga, tempat tinggal, fasilitas yang dimiliki dan usaha atau pekerjaan yang dijalani.

C. Dokumentasi

Gambaran umum wilayah Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan.

Metro, 29 November 2017

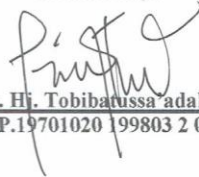
Peneliti



Eka Septianingsih

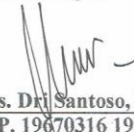
NPM. 13102754

Pembimbing I



Dr. Hj. Tobibatussadah, M. Ag
NIP.19701020 199803 2 002

Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001

**STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari
Kecamatan Natar Lampung Selatan)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. KEBUTUHAN

1. Pengertian Kebutuhan
2. Macam-macam kebutuhan
3. Tujuan Pemenuhan Kebutuhan

B. PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP

1. Prinsip Pemenuhan Kebutuhan Hidup
2. Cara Pemenuhan Kebutuhan Hidup

C. EKONOMI ISLAM

1. Definisi Ekonomi Islam
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Metode Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Wilayah Penelitian
 1. Sejarah Purwosari
 2. Jumlah Penduduk Purwosari
 3. Peta Daerah Purwosari
- B. Gambaran Umum Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup
Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Beberapa Keluarga

Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung
Selatan

C. Analisa Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Dalam
Perspektif Ekonomi Islam Di Beberapa Keluarga Muslim Di
Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 2 September 2017

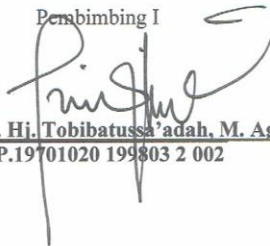
Penulis



Eka Septianingsih

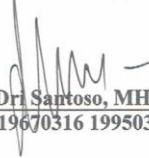
NPM. 13102754

Pembimbing I



Dr. Hj. Tobibatussa'adah, M. Ag
NIP.19701020 199803 2 002

Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, MH
NIP. 19670316 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
 NPM : 13102754

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 26,09,2017		Rangs. II B. kebutuhan- hidup 1. partcip. d cara	
2.			#ce aut line	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Eka Septianingsih
 NPM. 13102754





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

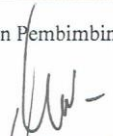
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : Eka Septianingsih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 NPM : 13102754 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 17/10/17	Drs. Dri Santoso	<ul style="list-style-type: none"> - bab 2 di macam-macam kebutuhan: <ul style="list-style-type: none"> a. kebutuhan primer b. kebutuhan sekunder c. kebutuhan tertier - di Ekonomi Islam harus ditambah dalam prinsip nya <ul style="list-style-type: none"> a. ketuhanan b. keseimbangan c. keadilan d. tanggung jawab 	 

Dosen Pembimbing II


Drs. Dri Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Eka Septianingsih
 NPM. 13102754





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

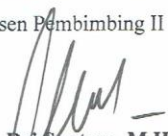
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id, e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : Eka Septianingsih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 NPM : 13102754 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/10/2017	Drs. Dri Santoso	<p>Keuntungan - Glendex di Keluar.</p> <p>ACE-Rata. 1. 11. 17</p>	 

Dosen Pembimbing II


Drs. Dri Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Eka Septianingsih
 NPM. 13102754



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

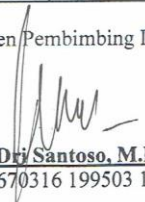
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
 NPM : 13102754


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	20/11/2017	✓	Mce. Mpd -	A

Dosen Pembimbing II


Drs. Dji Santoso, M.H.
 NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,


Eka Septianingsih
 NPM. 13102754



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
NPM : 13102754

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rokh/17/2018 61	✓	ACC - Rokh-18	

Dosen Pembimbing II

Drs. Dri Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

Mahasiswa Ybs,

Eka Septianingsih
NPM. 13102754



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
 NPM : 13102754

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/10-2017	✓	out line diperbaiki terutama pada Bab II.	
	3/10-2017	✓	see out line lanjutan menulis	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
 NIP. 19701020 199803 2 002

Eka Septianingsih
 NPM. 13102754



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
 NPM : 13102754

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/10/2017	✓	① pra survey kemuludon gong besanya saja ② penelitian sebelum dikaji lagi! ③ landasan Teori dikaji kembali! ④ sumber data primer dikaji ulang ⑤ metode pengumpul data dikaji ulang!	<i>[Signature]</i>

Dosen Pembimbing I

[Signature]
Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
 NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

[Signature]
Eka Septianingsih
 NPM. 13102754



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

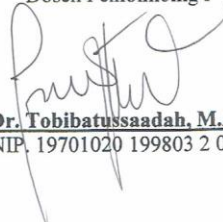
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
 NPM : 13102754


Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	12/ 2017 11		① UBM di Survei kembali untuk pra survey nya ②. Tata tulis di ubah ③ Landasan Teori tentang prinsip pemenuhan kembali di perbaiki ④ Sumber data di koreksi kembali	

Dosen Pembimbing I


Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
 NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,


Eka Septianingsih
 NPM. 13102754



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
 NPM : 13102754

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27 11-2017	✓	ace bab 1-3 buat APD	

Dosen Pembimbing I

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
 NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Eka Septianingsih
 NPM. 13102754



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
 NPM : 13102754

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/11/2017	✓	<p>1) Susunan APD berdasarkan keperluan akan data!</p> <p>2) Daftar pertayaan harus dibuat berdasarkan kelengkapan sumber data!</p>	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs,

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
 NIP. 19701020 199803 2 002

Eka Septianingsih
 NPM. 13102754



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
NPM : 13102754 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/11-2017	✓	see APD -	

Dosen Pembimbing I

Dr. Tobibatussaadah, M.Ag
NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Eka Septianingsih
NPM. 13102754



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

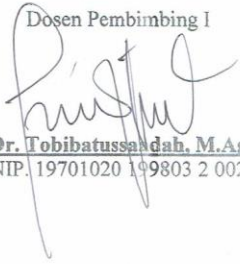
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
 NPM : 13102754

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
 Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/ 1/2018	✓	Bab IV 1) Kembali, banyak kesalahan tulis 2) Deskripsi jumlah penduduk berkaitan dengan pebergas jumlahnya lebih banyak dari penduduk berdasarkan agama, tidak teris 3) Hasil penelitian & petalakan menaikan Mubkering, Hidasman atas data lapangan 4) Kesimpulan harus menjawab pertanyaan penelitian	

Dosen Pembimbing I


Dr. Tobibatussandah, M.Ag
 NIP. 19701020 199803 2 002

Mahasiswa Ybs,


Eka Septianingsih
 NPM. 13102754



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eka Septianingsih
NPM : 13102754

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ESy
Semester/TA : IX/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10/11-2018		Revisi Skripsi Untuk magang	

Dosen Pembimbing I

Dr. Tobibatussandah, M.Ag
NIP. 19701020199803 2 002

Mahasiswa Ybs,

Eka Septianingsih
NPM. 13102754



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Stt.06/J-SY/PP.00.9/1288/2016
 Lampiran : -
 Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Metro, 17 Oktober 2016

Kepada Yth:

1. Dr. Hj. Tobibatussaadah, M.Ag
 2. Drs. Dri Santoso, MH
- di -
 Metro

Assalamu'alaikum wr.wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II skripsi mahasiswa :

Nama : Eka Septianingsih
 NPM : 13102754
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
 Judul : Strategi Pemenuhan Kebutuhan Dalam Perspektif Ekonomi Islam
 (Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan)

Dengan ketentuan:

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2013
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Ketua Jurusan

 Sio Zulaikha, S.Ag., M.Ho
 NIP. 197206111998032001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.06/J-SY/PP.00.9/1657/2016

Metro, 19 Desember 2016

Lampiran : -

Perihal : Izin Pra Survey

Kepada Yth,
 Kepala Desa Purwosari Kec. Natar Lampung Selatan
 di -
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi mahasiswa kami:

Nama : Eka Septiningsih
 NPM : 13102754
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Prodi : Ekonomi Syariah (ESy)
 Judul : Strategi Pemenuhan Kebutuhan Dalam Perspektif
 Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga
 Muslim Di Kelurahan Purwosari Kec. Natar Lampung
 Selatan)

Mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan pra survey dalam rangka penyusunan Proposal Skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan.

 Siti Zulfarina, S.Ag.,MH
 NIP. 197206111998032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1423/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : EKA SEPTIANINGSIH
 NPM : 13102754
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan : Ekonomi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BEBERAPA KELUARGA MUSLIM DI KELURAHAN PURWOSARI KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 06 Desember 2017





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1424/In.28/D.1/TL.00/12/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
Kepala Kelurahan Purwosari
Kecamatan Natar
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1423/In.28/D.1/TL.01/12/2017, tanggal 06 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : EKA SEPTIANINGSIH
NPM : 13102754
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS PADA BEBERAPA KELUARGA MUSLIM DI KELURAHAN PURWOSARI KECAMATAN NATAR LAMPUNG SELATAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 06 Desember 2017
Wakil Dekan

[Signature]
Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

2.1.3 KEADAAN SOSIAL

A. PENDIDIKAN

Jumlah Penduduk	Jenis Pendidikan					
	SD/MI	SMP/MTs	SMU/MA	SI/Diploma	Tidak Tamat	Buta huruf
3148	1633	942	344	27	148	54

NO	Nama Pendidikan	Jumlah sekolah	Lokasi/Dusun
01	TK/PAUD	3	Dusun I, II dan IV
02	SD/MI	2	Dusun III dan IV
03	SMP/MTs	1	Dusun IV
04	SMA/MA	-	-
05	Lain-lain	-	-

B. KESEHATAN

a. Kematian Bayi

1	Jumlah Bayi lahir pada tahun ini	76 orang
2	Jumlah bayi lahir mati tahun ini	2 orang

b. Kematian Ibu Melahirkan

1	Jumlah ibu melahirkan pada tahun ini	76 orang
2	Jumlah ibu melahirkan mati tahun ini	0 orang

c. Cakupan Imunisasi

1	Cakupan imunisasi polio 3	62 orang
2	Cakupan imunisasi DPT - 1	56 orang
3	Cakupan imunisasi cacar	0 orang

C. STRUKTUR MATA PENCAHARIAN

NO	JENIS PEKERJAAN	JUMLAH
1	PETANI	2993
2	PEDAGANG	39
3	PNS	14
4	TUKANG	16
5	GURU	13
6	BIDAN	2
7	PERAWAT	-
8	TNI/POLRI	2
9	ANGKUTAN(SUPIR)	-
10	BURUH	60
11	PENSIUNAN	3
12	JASA PERSEWAAN	-
13	SWASTA	6

2.2 KONDISI PEMERINTAHAN DESA

a. Lembaga pemerintahan

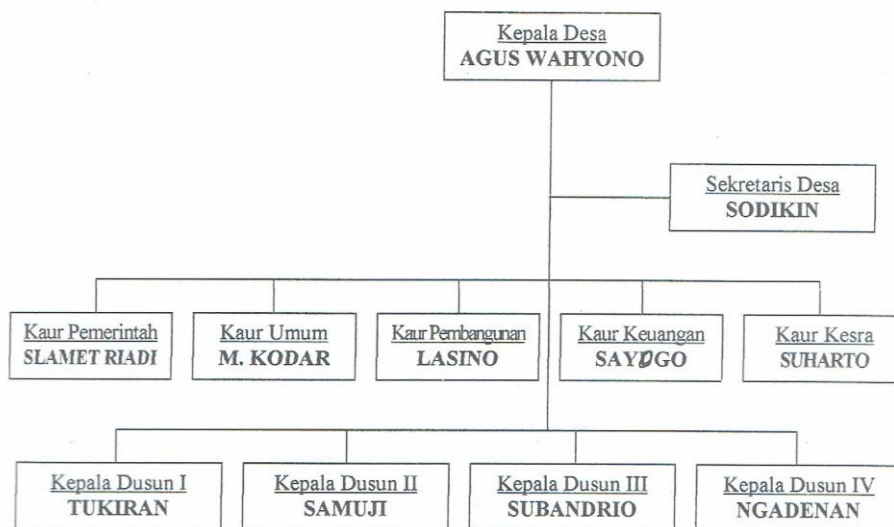
NO	Lembaga Pemerintahan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Sekertaris Desa	1
3	Perangkat Desa	11
4	BPD	8

b. Lembaga kemasyarakatan

No	Nama Lembaga	Jumlah
1	LPM	11
2	Pengajian	8
3	Arisan	15
4	Simpan pinjam	9
5	Kelompok tani/gapoktan	18/1
6	Karang taruna	8

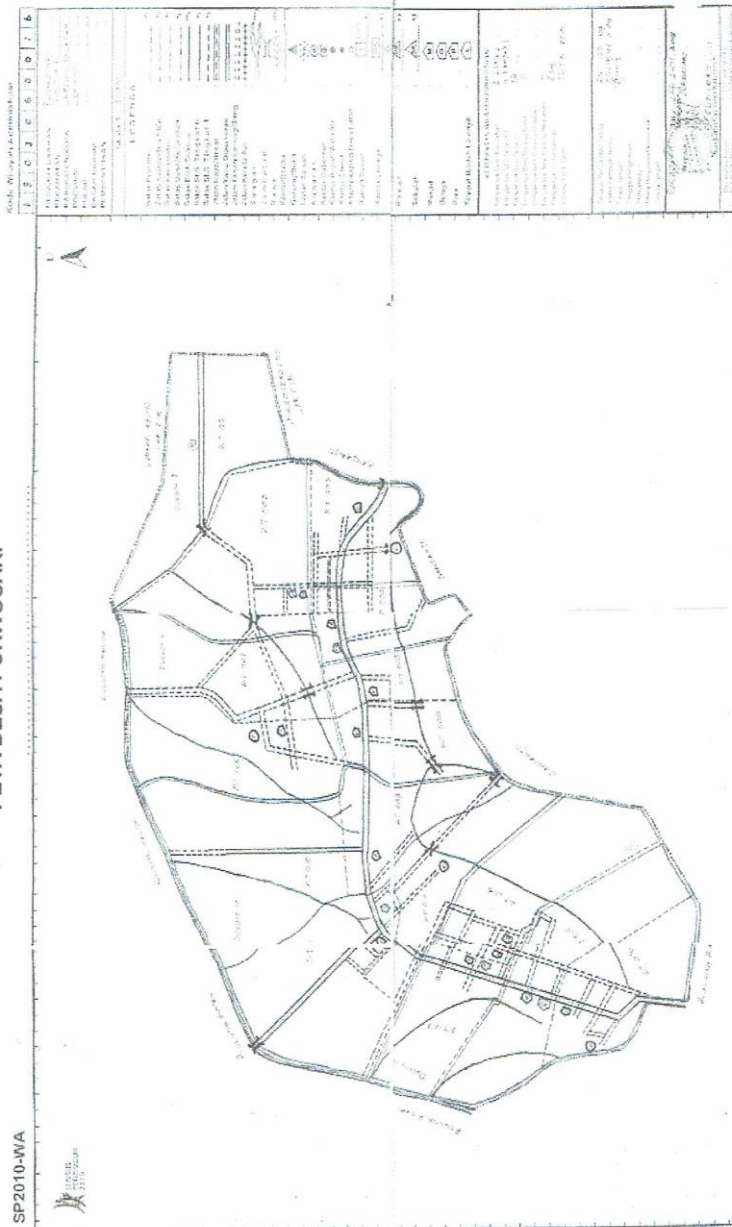
**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI
PEMERINTAH DESA DAN PERANGKAT
DESA PURWOSARI KEC. NATAR
LAMPUNG SELATAN**

**LAMPIRAN PERDA
NOMOR 9 TAHUN 2006
Tanggal: 25 September 2006**



PETA DESA PURWOSARI

SP2010-WA



Badan Pusat Statistik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0169/In.28/S/OT.01/01/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA SEPTIANINGSIH
NPM : 13102754
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 13102754.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 22 Januari 2018
Kepala Perpustakaan,

[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtarid, Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

NOTA DINAS

Nomor :
 Lampiran : 1 (Satu) berkas
 Prihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan
 Saudari Eka Septianingsih

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

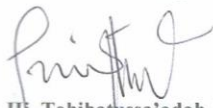
Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudari:

Nama : **Eka Septianingsih**
 NPM : 13102754
 Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Judul : **Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Dalam Perspektif
 Ekonomi Islam. (Studi Kasus Pada Beberapa Keluarga
 Muslim Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Natar
 Lampung Selatan)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat dimunaqsyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Hj. Tobibatussa'adah, M. Ag

NIP.19701020 199803 2 002

Metro, Desember 2017

Pembimbing II



Drs. Dri Santoso, MH

NIP.19670316199503 1 001

RIWAYAT HIDUP



Eka Septianingsih dilahirkan di Purwosari Kec. Natar Lampung Selatan pada tanggal 05 September 1995, anak pertama dari pasangan Bapak Bejo Priono dan Ibu Suharni.

Pendidikan sekolah dasar di SDN 2 Purwosari Kecamatan Natar Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Bandarjo Kecamatan Natar Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Kibang Lampung Timur dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Prodi Ekonomi Islam Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam pada semester 1 TA 2013/2014 yang sekarang telah menjadi IAIN Metro Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.